

**DETERMINAN KOMPLIKASI PNEUMONIA PADA BALITA
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2023**



**Skripsi diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**M RAFI SOEMADIDJAJA
NIM : 2110311035**

**Dosen Pembimbing: Dra. Erlina Rustam, Apt. MS
Dr. dr. Rinang Mariko, Sp. A (K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

PROFILE OF PNEUMONIA PATIENTS IN TODDLERS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2023."

By

**M. Rafi Soemadijaja, Erlina Rustam, Rinang Mariko, Finny Fitry Yanni,
Dwitya Elvira, Adila Kasni Astiena**

Pneumonia is a respiratory infection that affects the lungs and can cause symptoms such as fever, shortness of breath, and even death. Latest epidemiological data available to the public regarding PCV vaccination history and pneumonia risk factors in Padang City are very limited. Based on this reason, the researchers were interested in conducting a study titled "Profile of Pneumonia Patients in Toddlers at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2023."

This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional method conducted in the Medical Records Department of RSUP Dr. M. Djamil Padang from February 2024 to March 2025. The study sample consisted of 69 toddler pneumonia patients. The study variables included basic characteristics, vaccination history, clinical manifestations, comorbidities, and complications. The data were analyzed using SPSS 15.0 with a chi-square test, where a p-value of <0.05 indicated a significant relationship between variables.

The results showed no significant relationship between basic characteristics (age, gender, and nutritional status) and pneumonia complications (p-value >0.05). However, the analysis of vaccination history and pneumonia complications showed a significant relationship between the two, with a p-value of 0.0004. The study also provided a frequency distribution of all examined variables.

In conclusion, pneumonia in toddlers was most commonly found in children aged 12-23 months, male, with poor nutritional status, no history of PCV vaccination, clinical manifestations of cough and chest wall retraction, no comorbidities, and complications of respiratory failure. This study recommends providing education for high-risk groups, particularly toddlers aged 12–23 months who have not received PCV vaccination.

Keywords: **Pneumonia, Toddlers, PCV vaccination, Complications, Risk factors.**

ABSTRAK

PROFIL PASIEN PNEUMONIA PADA BALITA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2023

Oleh

**M. Rafi Soemadijaja, Erlina Rustam, Rinang Mariko, Finny Fitry Yanni,
Dwitya Elvira, Adila Kasni Astiena**

Pneumonia adalah infeksi paru-paru yang menyerang lebih dari 700 balita per tahun di Kota Padang. Data epidemiologi mengenai riwayat vaksinasi PCV dan faktor risiko pneumonia di Kota Padang masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dan frekuensi infeksi pneumonia dan riwayat vaksinasi PCV pada balita.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode *cross-sectional* dan dilakukan di bagian Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Februari 2024–Maret 2025. Sampel terdiri dari 69 pasien pneumonia balita dari total populasi sebanyak 72 pasien. Variabel yang diteliti mencakup usia, jenis kelamin, status gizi, riwayat vaksinasi, manifestasi klinis, penyakit penyerta, dan komplikasi. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 15.0 menggunakan uji *chi square*, apabila didapatkan nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara karakteristik dasar berupa usia, jenis kelamin serta status gizi terhadap komplikasi pneumonia (nilai $p = > 0,05$). Analisis riwayat vaksinasi terhadap komplikasi pneumonia menunjukkan terdapat hubungan antara keduanya dengan nilai $p = 0,0004$. Hasil penelitian ini juga didapatkan gambaran distribusi frekuensi dari seluruh variabel yang diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pasien pneumonia pada balita paling banyak ditemukan pada usia 12-23 bulan, berjenis kelamin laki-laki status gizi kurang/*wasted*, tidak memiliki riwayat vaksinasi PCV, manifestasi klinis berupa gejala batuk dan tanda retraksi dinding dada, tidak memiliki penyakit penyerta, serta komplikasi gagal napas. Saran yang didapatkan dari penelitian ini berupa, anjuran untuk memberikan edukasi bagi kelompok risiko tinggi, khususnya balita usia 12-23 bulan yang belum divaksinasi PCV.

Kata kunci: Pneumonia, Balita, Vaksinasi PCV, Komplikasi, Faktor risiko.